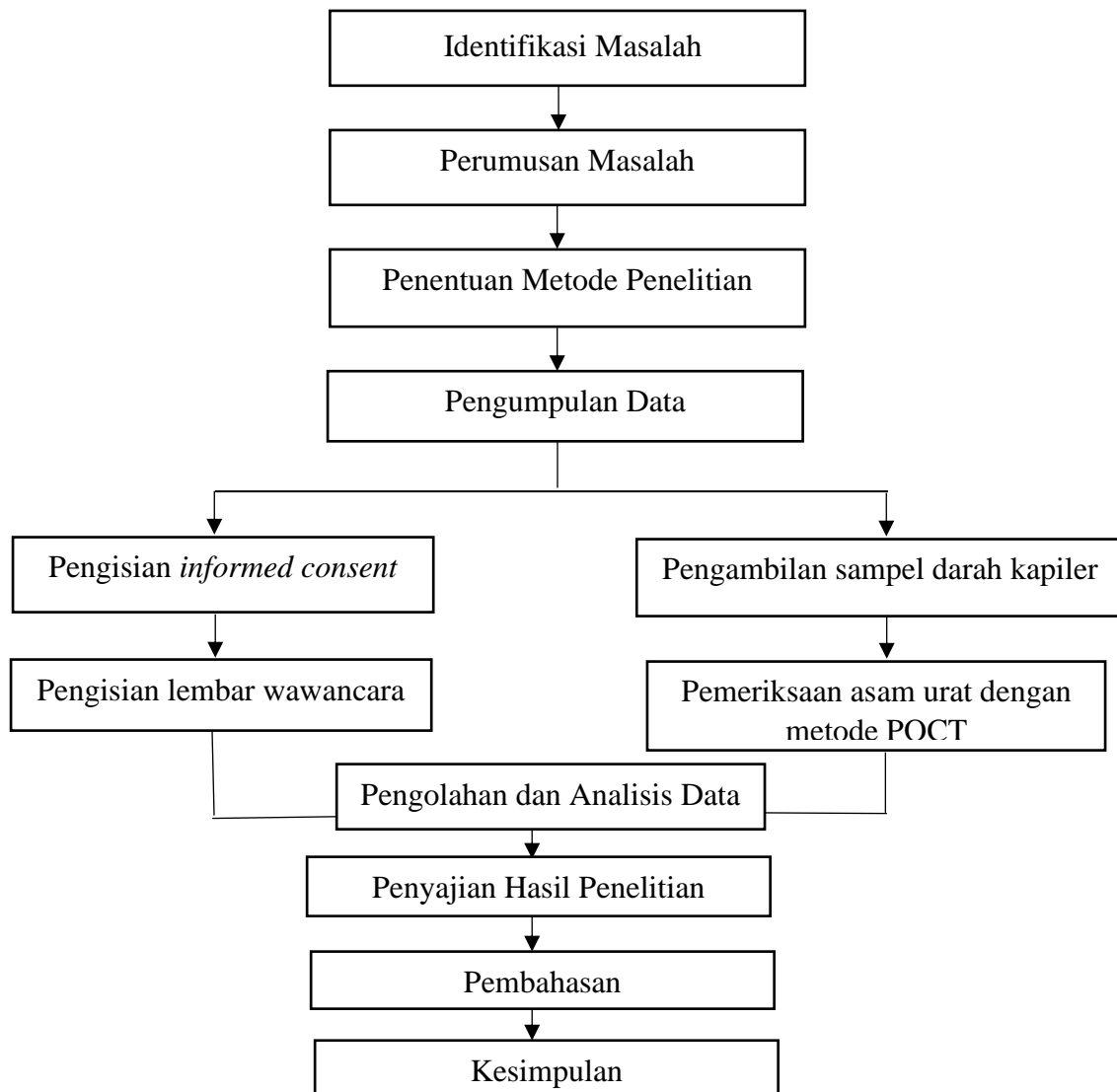


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif yang hasilnya didapatkan secara langsung kemudian didefinisikan secara rinci dan jelas berdasarkan data yang didapat (Ardiah, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Gambaran Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Usia Pertengahan di Banjar Busung Yeh Kauh Kota Denpasar

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan Banjar Busung Yeh Kauh Kota Denpasar secara *door to door*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai April 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat usia pertengahan di Banjar Busung Yeh Kauh Kota Denpasar dengan jumlah 204 orang.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat darah dan responden dalam penelitian ini adalah masyarakat usia pertengahan di Banjar Busung Yeh Kauh Kota Denpasar yang memenuhi kriteria baik Inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Responden yang berusia 45 – 54 tahun

2) Kriteria eksklusi

- a) Responden yang mengonsumsi obat penurun asam urat
- b) Responden yang tengah melaksanakan karantina mandiri

b. Jumlah dan besar sampel

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara

perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = *error level* (tingkat kesalahan = 0,15)

Perhitungan :

$$n = \frac{204}{1 + 204 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{204}{1 + 4,59}$$

$$n = \frac{204}{5,59}$$

$$n = \frac{204}{5,59}$$

$n = 36,49$ dibulatkan menjadi 36

Berdasarkan hasil perhitungan untuk menentukan jumlah dan besar sampel, hasil yang didapatkan adalah 36. Dengan demikian, besar sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu 36 sampel menggunakan teknik purposive sampling.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer berupa usia, jenis kelamin, dan hasil pemeriksaan kadar asam urat dari responden. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder berupa profil Kota Denpasar, data masyarakat usia pertengahan di Banjar Busung Yeh Kauh yang didapatkan dari kepala lingkungan Banjar Busung Yeh Kauh, dan jumlah penduduk Banjar Busung Yeh Kauh

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pemeriksaan langsung pada responden yang dimaksud yaitu masyarakat usia pertengahan di Banjar Busung Yeh Kauh Kota Denpasar. Wawancara dilakukan secara tertutup dengan menggunakan form wawancara. Data yang didapatkan dari pengumpulan data dengan teknik wawancara yaitu data usia, jenis kelamin, dan suatu gejala yang dialami responden. Sedangkan pemeriksaan langsung dilakukan untuk mengumpulkan data berupa kadar asam urat dengan metode POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu formulir, lembar pedoman wawancara, alat tulis, kamera digital, alat pengambilan sampel, dan alat pemeriksaan sampel.

a. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat POCT *Nesco MultiCheck GCU 3in1*, autoclick, botol. Bahan yang digunakan yaitu, kapas alkohol 70%, kapas kering, reagen stick asam urat, plastik kuning, cairan desinfektan, lancet dan darah kapiler.

b. Prosedur kerja

Pemeriksaan ini dilakukan penelitian dengan cara ke rumah masing-masing responden untuk menghindari terjadinya kerumunan. Adapun prosedur yang akan dilaksanakan yaitu (Putri, 2017) :

1) Pengisian *informed consent*

- a. Responden diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menjelaskan akibat yang akan ditimbulkan serta prosedur dan tujuan dari penelitian.
- b. Setelah itu ditanyakan kepada responden mengenai ketersediaan menjadi sampel dari penelitian.
- c. Kemudian responden diminta mengisi form informed consent yang telah disediakan dengan mengisi nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan alamat dengan benar.
- d. Apabila responden bersedia maka bisa mencoret “tidak bersedia”, namun apabila responden tidak bersedia maka bisa mencoret pilihan “bersedia”.
- e. Untuk responden yang bersedia menjadi sampel penelitian maka bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2) Pengisian form kuesioner

Setelah responden bersedia menjadi bagian dari sampel penelitian, responden diminta mengisi kuesioner dengan metode wawancara. Petugas akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan data kuesioner. Adapun data yang diperlukan yaitu nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan lainnya. Setelah itu responden dilakukan proses pengambilan darah kapiler.

3) Persiapan alat POCT (*Nesco Multicheck 3in1*)

Alat POCT *Nesco MultiCheck 3in1* dihidupkan terlebih dahulu lalu masukkan strip uji ke dalam slot strip uji pada meteran. Layar harus menampilkan “OK”. Jika “X” muncul di layar, lepas strip dan masukkan kembali (Rahayu, 2020).

Prosedur pemeriksaan :

- a. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- b. Masukkan kunci kode dari vial strip tes. Setiap tabung strip berisi satu kunci kode. Pastikan nomor pada kunci kode cocok dengan nomor kode pada botol strip tes yang digunakan.
- c. Ambil satu strip dari botol. Tutup botol dengan cepat.
- d. Masukkan strip uji ke dalam slot strip tes pada meteran. Meter pertama akan menampilkan nomor kode, lalu muncul simbol darah.
- e. Alat siap digunakan.

4) Pengambilan darah kapiler

Prosedur pengambilan darah kapiler sebagai berikut (Rahayu, 2020):

- a. Tempat yang akan ditusuk didesinfeksi terlebih dahulu dengan alkohol swab, lalu biarkan kering.
- b. Kulit setempat ditegangkan antara dua jari, lalu lakukan penusukan
- c. Penusukan hendaknya dilakukan dengan cepat tetapi tepat, sehingga terjadi luka yang dalamnya sekitar 3 mm.
- d. Tetesan darah pertama hapus dengan kapas kering dan bersih, karena darah ini sangat mungkin masih bercampur dengan alkohol
- e. Gunakanlah tetesan darah berikutnya sebagai sampel darah untuk pemeriksaan.

5) Pemeriksaan kadar asam urat

- a. Letakkan tetesan darah kedua di satu sisi atau sisi lain dari area target strip tes. Darah akan diserap dan menyebabkan area target menjadi merah. Reaksi pengujian dimulai ketika meter berbunyi bip. Meter mulai menghitung mundur 20 detik kemudian menunjukkan hasil di layar. Meteran menyimpan hasil dalam memori secara otomatis.
- b. Dalam sekitar 20 detik, layar akan menampilkan nilai asam urat yang diukur.
- c. Catat nilai asam urat di buku catatan.

- d. Tarik strip uji dari meter dan meteran akan mati dengan sendirinya.
- e. Buka tutup ujung autoclick yang dapat disesuaikan.
- f. Pasang kembali tutup pelindung lancet pada lancet.
- g. Pegang dudukan penusuk dengan kuat dan tarik lancet keluar.
- h. Buang lancet bekas dalam wadah yang sesuai dengan tutupnya.
- i. Pasang kembali ujung yang bisa disetel pada autoclick

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari pemeriksaan kadar asam urat darah masyarakat usia pertengahan lalu dicatat, diolah dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif menggunakan data primer yang telah diperoleh dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini mengajukan persetujuan pada instansi terkait untuk

mendapatkan persetujuan, setelah disetujui maka dilakukan pengambilan data dengan menggunakan etika sebagai berikut.

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subyek penelitian. Subyek diberitahu terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis (Putri, 2017).